

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas belajar melalui model *Project Based Learning* terhadap kreativitas dan hasil belajar pada mata pelajaran *fusion food*. Metode penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat *experiment* dengan rancangan penelitian yaitu *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini berlokasi di SMK Wira Harapan, Jalan Raya Padang Luwih, Banjar Tegal Jaya, Dalung, Kuta Utara, Badung. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kuliner 1 di SMK Wira Harapan yang berjumlah 41 orang. Data yang dikumpulkan menggunakan metode observasi, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Paired sample t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan, pada *pretest* kreativitas diperoleh rerata sebesar 25, sedangkan pada *posttest* diperoleh rerata sebesar 34. Dari hasil pengukuran tersebut secara deskriptif terdapat peningkatan nilai sebesar 9. Pada *pretest* hasil belajar diperoleh rerata sebesar 70, sedangkan pada *posttest* diperoleh rerata sebesar 84. Dari hasil pengukuran tersebut secara deskriptif terdapat peningkatan nilai sebesar 14. Hasil uji *paired sample t-test*. Hasil pengujian kreativitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan pengujian hasil belajar menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* terdapat efektivitas terhadap kreativitas dan hasil belajar.

Kata Kunci : ***Kreativitas, Hasil Belajar, Project Based Learning***

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of learning through the Project Based Learning (PBL) model on creativity and learning outcomes in the subject of fusion food. The research method used is quantitative with an experimental approach, utilizing a one-group pre-test - post-test design. The study was conducted at SMK Wira Harapan, located on Jalan Raya Padang Luwih, Banjar Tegal Jaya, Dalung, Kuta Utara, Badung. The sampling technique is purposive sampling, with respondents being 41 students from the Culinary Class 1 of grade XI at SMK Wira Harapan. Data was collected using observation and documentation methods. The hypothesis testing in this study was conducted using the Paired Sample t-test. The results indicate an increase in both creativity and learning outcomes. The average score for creativity during the pre-test was 25, which increased to 34 in the post-test, showing a descriptive increase of 9 points. Similarly, the average learning outcome score improved from 70 in the pretest to 84 in the post-test, with a descriptive increase of 14 points. The results of the paired sample t-test showed a significance value of $0.000 < 0.05$ for both creativity and learning outcomes, leading to the conclusion that the Project Based Learning model effectively enhances both creativity and learning outcomes.

Keywords: Creativity, Learning Outcomes, Project Based Learning Model